

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran. Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Aktivitas belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Aktivitas adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapatkannya<sup>112</sup>.

Maka dari itu upaya guru sangat dibutuhkan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa guna untuk keberhasilan proses pembelajara. Upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa disini berkaitan dengan aktivitas belajar siswa dalam *visual activities*, *motor activities*, dan *mental activities*. Dengan demikian hendaknya seorang guru mengetahui bagian-bagian mana saja yang memerlukan perbaikan sehingga guru dapat menentukan cara yang tepat untuk menangani setiap permasalahan yang ada demi kemajuan pemebelajaran.

#### **1. Cara Guru Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dalam *Visual Activities* Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung**

Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Aktivitas belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Aktivitas adalah kegiatan yang bersifat

---

<sup>112</sup> Sardiman, A. M, *Interaksi dan Motivasi . . .*, hal. 98

fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.<sup>113</sup>

Belajar dapat berhasil bila melalui bermacam-macam kegiatan. Kegiatan tersebut dapat digolongkan menjadi aktivitas jasmani dan rohani. aktivitas jasmani ialah siswa giat dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain-main ataupun bekerja. Jadi, siswa tidak hanya duduk dan mendengar. Aktivitas rohani siswa jika daya jiwa anak bekerja sebanyak-banyaknya, jadi anak mendengarkan, mengamati, menyelidiki, mengingat-ingat, menguraikan, mengasosiasikan ketentuan yang satu dengan ketentuan yang lain dan sebagainya. Seluruh perasaan dan kemauan dikerahkan agar daya-daya tersebut tetap giat untuk memperoleh hasil yang diinginkan.<sup>114</sup>

Dengan demikian, Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Siswa yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran.

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan di MTs Negeri 8 Tulungagung telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara, bahwa cara guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *visual activities* terlebih dahulu menyusun perangkat pembelajaran. Guru menggunakan

---

<sup>113</sup> Sardiman, A. M, *Interaksi dan Motivasi . . .*, hal. 98

<sup>114</sup> Zakiah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam . . .*, hal. 137

pendekatan terhadap siswa yang bertujuan untuk menggali karakteristik setiap siswa sehingga akan memudahkan untuk menetapkan sebuah metode maupun media pembelajaran yang digunakan. Pendekatan terhadap siswa itu sangatlah penting. Dengan pendekatan guru akan lebih baham terhadap perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari dan mengetahui latar belakang keluarga.

Selain pendekatan kepada siswa sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya. Dalam prakteknya guru tidak hanya merencanakan suatu proses pembelajaran yang berupa membuat silabus dan rpp saja. tapi guru mengombinasikan dengan metode serta media yang menunjang materi yang disampaikan agar siswa tertarik dalam memperhatikan materi yang diberikan.

Dari hasil wawancara dan observasi di MTs Negeri 8 Tulungagung yang menyatakan bahwa cara guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *visual activities* tidak hanya pada perancangan saja melainkan pada saat pelaksanaannya guru menarik perhatian siswa dengan berpakaian rapi dan menggunakan media berupa gambar-gambar maupun video untuk memfokuskan siswa memperhatikan materi, guru juga memotivasi siswa sebelum memulai materi. motivasi disini bisa berupa cerita-cerita pendek yang menginspirasi siswa agar giat belajar dan bisa berupa kuis-kuis yang harus di selesaikan oleh siswa. Serta guru juga menghimbau agar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Hal tersebut sesuai dengan aspek yang dapat dilakukan guru untuk menumbuhkan atau meningkatkan aktivitas belajar siswa menurut Gagne dan Briggs dalam Martinis Yamin, yaitu: memberikan motivasi atau menarik

perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.<sup>115</sup>

## **2. Usaha Guru Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dalam *Motor Activities* Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung**

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina siswa, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah. Guru juga merupakan orang yang mengajar dan memberi pengajaran yang karena hak dan kewajibannya bertanggung jawab tentang pendidikan siswa.<sup>116</sup> Dalam penelitian ini, upaya dapat dipahami sebagai suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran.

Aktivitas belajar siswa dalam *motor activities* yang termasuk didalamnya antara lain melakukan percobaan, latihan atau praktek, membuat konstruksi, bermain. Yang menjadi titik tekan pada *motor activities* disini merupakan melakukan percobaan, latihan dan praktek. Di mana siswa melakukan praktek materi yang telah di sampaikan oleh seorang guru.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti mengungkapkan usaha guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *motor activities* sangat diperlukan agar siswa dapat lebih memahami materi dan siswa dapat mempraktekan setelah itu siswa dapat mengamalkan suatu materi fiqih dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu upaya guru untuk meningkatkan aktivitas

---

<sup>115</sup> Martinis Yamin, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individu Siswa . . .*, hal. 84

<sup>116</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam, . . .* hal. 56

belajar siswa dalam *motor activities* dapat mempererat hubungan antara siswa dengan guru, aktivitas belajar dalam *motor activities* juga melatih siswa untuk bertanggung jawab dengan tugas yang di berikan.

Dengan demikian, usaha yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *motor activities* pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung seperti yang telah dijelaskan di pada bab sebelumnya antara lain sebagai berikut: (a) guru memberikan motivasi kepada siswa; (b) guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan di pelajari.; (c) guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari oleh siswa; (d) guru menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa sebelum memulai pelajaran; (e) guru juga memberitahukan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi yang akan di praktekkan; (f) guru mengapresiasi siswa yang berani untuk melakukan praktek dengan nilai tambahan.

Selain hal yang disebutkan diatas, dapat diketahui secara garis besar bahwa usaha guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *motor activities* pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung sudah optimal. Dalam penelitian tersebut juga menemukan faktor penghambat upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *motor activities* pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung yaitu kurangnya hafalan siswa serta kurang percaya diri siswa untuk melakukan praktek di depan kelas.

### 3. Upaya Guru Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dalam *Mental Activities* Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina siswa, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah. Guru juga merupakan orang yang mengajar dan memberi pengajaran yang karena hak dan kewajibannya bertanggung jawab tentang pendidikan siswa.<sup>117</sup> Dalam penelitian ini, upaya dapat dipahami sebagai suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti mengungkapkan upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *mental activities*. Upaya guru sangat penting. Guru merupakan orang yang langsung berhubungan dengan kegiatan belajar siswa, oleh karena itu guru harus selalu berusaha dalam membawa dan menempatkan dirinya guna menciptakan interaksi belajar yang kondusif.

Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Aktivitas belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran.

Aktivitas belajar siswa dalam *mental activities* atau biasa disebut kegiatan-kegiatan mental yang termasuk didalamnya meliputi: menanggapi,

---

<sup>117</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, . . . hal. 56

mengingat, memecahkan masalah (soal), menganalisa, mengambil keputusan. Upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *mental activities* yaitu dengan cara memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, memunculkan aktivitas, partisipasi siswa, dalam kegiatan pembelajaran, serta memberikan umpan balik (*feed back*) dan guru menyimpulkan suatu materi yang telah dipelajari.

Selanjutnya pada saat observasi tersebut dapat diketahui bahwasannya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *mental activities* tersebut dengan cara memberikan soal yang harus di selesaikan oleh siswa. Pada saat menyelesaikan soal yang diberikan siswa ada yang mengganggu temannya dan tidak jarang ditemukan siswa yang bertanya jawaban kepada teman sehingga upaya yang dapat dilakukan seorang guru untuk mengatasi hal tersebut dengan cara menegurnya dan mengawasi siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan. Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam *mental activities* seringkali berupa soal lisan.

Selanjutnya upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *mental activities* adalah dengan memberikan umpan balik (*feed back*), melakukan tagihan-tagihan kepada siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur, serta menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.

Beberapa upaya diatas yang dilakukan untuk menumbuhkan aktivitas belajar siswa. Tentunya, dalam hal ini guru menjadi pendorong bagi siswa dalam belajar, membimbing, mengarahkan bahkan memberi tes untuk mengukur seberapa besar kemampuan siswa dalam pembelajaran. Sehingga upaya tersebut dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *mental activities* dimana guru akan memunculkan aktivitas siswa yang berupa siswa menanggapi pendapat teman atau guru, dan siswa mengerjakan tes dengan kemampuannya sendiri, serta siswa dapat memecahkan masalah.